

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengolahan data-data kemudian diolah dan dideskripsikan pada bab III dapat disimpulkan bahwa improvisasi merupakan suatu bentuk kebebasan untuk berkreasi. Kebebasan bukanlah melakukan permainan spontan tanpa konsep sama sekali. Sebab improvisasi sendiri (setidaknya improvisasi dalam musik jazz) secara khusus merupakan proses penciptaan melodi di atas suatu progresi akor yang telah ditentukan. Maka melodi yang seharusnya tercipta tentu tidak lepas dari kaidah-kaidah progresi akornya. Lebih jauh improvisasi terkait dengan bentuk dari thema lagu yang diimprovisasikan. Maka jelaslah jika improvisasi merupakan kebebasan di atas aturan-aturan tertentu. Meskipun aturan-aturan itu tersendiri tentu tidak bersifat mutlak.

Dalam hal ini sama dengan konsep improvisasi yang penulis tawarkan, yaitu penerapan modus *lydian* dengan menggunakan akor IIm-V-I. Di dalam kebebasannya untuk berimprovisasi seorang improvisator diharapkan dapat mengolah dan berimajinasi dengan modus *lydian*, yang nantinya akan melahirkan pola-pola ritme dan melodi baru yang sudah memiliki aturan tertentu.

## B. Saran

Untuk para instruktur musik khususnya instruktur piano, mengembangkan kualitas dan menambah cakup pengajaran tentang modus lydian dan untuk para musisi khususnya jazz untuk lebih giat berkarya baik dalam komposisi ataupun aransemen dengan menggunakan pengembangan modus *lydian*

Dalam hal berimprovisasi disarankan agar lebih banyak mendengar, membaca, serta membuka wawasan mengenai bermacam-macam jenis musik, karena semua itu merupakan ilmu yang dapat kita miliki dan akan sangat bermanfaat bagi perjalanan proses bermusik yang kita jalani nantinya. Dimulai dari hal mengolah dan mengembangkan setiap materi yang pernah didapatkan dan jangan pernah ragu untuk selalu mencoba mengembangkan dan bereksperimen untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Untuk mendapatkan segi kualitas musikal seorang musisi juga harus banyak mengenal, mendengar ataupun mempelajari berbagai jenis musik yang nantinya dapat menambah wawasan serta perbendaharaan ide musikalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnie Berle, *Patterns Scales & Modes For Jazz Guitar*, Music Sales Corporation, 1994
- Berendt , Joachim E. Berendt *The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond*, Westport: Lawrance hill & Co, 1992.
- Endraswara, Suwardi :*Metodologi Penelitian Kebudayaan*.Yogyakarta : Gadjah MadaUniversity Press. 2006
- Moerad,Deded, Er *Jazz Indonesia*, Pt Matri Multi Media, Jakarta, 1995.
- Nazir :*Metodologi penelitian*, Jakarta : Rajagrafindo Persada. 1988.
- Persichetti Vincent, *Twentieth century harmony creative aspects and practice*, 24 russell square, london.1961
- Prier sj, Edmund, Karl, *Sejarah Musik III*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, Indonesia, 1991.
- Prier sj, Edmund, Karl, *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, Indonesia, 1991.
- Russell's George, *lydian chromatic concept of tonal organization*, the art and science of tonal gravity, bookline , 2001.
- Saragih Bill Ar, *Improvisasi Jazz untuk Semua Alat Musik*, Yayasan Pendidikan Musik dan Entertainer Indonesia, Jakarta, 2005.
- Suryaputra :*Desain Proposal Penelitian*, Yogyakarta : Piramid pulisher. 2007.
- Suka Harjana, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, kompas, jakarta, 2004.
- Szwed, John, F. *Memahami dan menikmati jazz*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.